

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yang berbeda, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut disebut keterampilan berbahasa karena saling mendukung satu sama lain. Menyimak adalah proses perubahan bentuk bunyi menjadi bentuk makna, sedangkan berbicara adalah proses perubahan bentuk pikiran atau perasaan menjadi bentuk ujaran yang bermakna. Membaca adalah proses mengubah bentuk tanda/symbol/huruf menjadi bentuk makna, sedangkan menulis adalah proses mengubah bentuk pikiran atau perasaan menjadi bentuk tanda, simbol, atau huruf. Menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis membantu kita mendokumentasikan, memberi informasi, dan memengaruhi orang lain.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ada banyak sekali materi yang dapat meningkatkan kemampuan menulis, salah satunya adalah materi teks berita. Teks berita dalam pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk dipelajari siswa karena membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang baik, sehingga memudahkan komunikasi antara siswa dengan orang lain. Menurut Shalihah *et all* (2022: 5) teks berita sendiri merupakan teks yang berisi peristiwa yang benar-benar terjadi yang dimuat di berbagai media seperti media kertas dan elektronik. Teks

berita merupakan salah satu teks yang berpotensi menyebarkan berita menarik dan penting di dunia nyata. Teks berita memiliki ciri-ciri yang ringkas dan faktual dalam menyampaikan informasi. Namun, minat siswa terhadap pembelajaran teks berita ini masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *Discovery Learning*. *Discovery learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, memanipulasi, dan menganalisis data karena guru tidak memberikan data secara langsung kepada siswa, melainkan siswa mengeksplorasi konsep melalui serangkaian data atau informasi. Informasi diperoleh melalui observasi atau eksperimen (Aulss dan Shore, 2008: 121).

Creickshank *et all* dalam *The Act of Teaching* (2009: 262) menjelaskan tujuan metode *Discovery Learning* yaitu siswa tidak boleh terlalu bergantung dan menerima pengetahuan dari guru dan menerima kesimpulan dari orang lain. Tujuan kedua dari metode *Discovery Learning* adalah untuk membantu siswa mencari tahu bagaimana membentuk pengetahuan. Tujuan ketiga adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

Yusra dan Mikaresti (2019: 119) mengatakan bahwa kualitas guru sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik dituntut untuk kreatif atau bisa menciptakan suasana yang baru dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang bisa mengembangkan keaktifan siswa adalah pembelajaran

yang menerapkan metode *Discovery Learning*. Metode *Discovery* menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan situasi dimana siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan dan belajar aktif. Sebagai bagian penting dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas (Karsiwan dan Sulfemi 2016: 1-10). Dalam hal ini guru menjalankan fungsinya sebagai perencana pendidikan, pengarah, dan evaluator. Guru diharapkan mampu memodifikasi rancangan dan pelaksanaan pembelajaran, berperan aktif, dan memposisikan diri sebagai tenaga profesional sesuai kebutuhan masyarakat yang terus berkembang untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan (Sulfemi, 2018: 1-8).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru Bahasa Indonesia di kelas VII F SMP Negeri 11 Kota Jambi yaitu Nifaizar, S.Pd. dapat diketahui permasalahan dalam menulis teks berita yaitu: (1) siswa kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang utuh, (2) siswa kurang berminat menulis teks berita, (3) pengetahuan siswa kurang tentang struktur teks berita, ciri-ciri kebahasaan teks berita, dan unsur-unsur Adiksimba, (4) proses belajar mengajar hanya didukung oleh buku guru dan buku siswa, dan (5) metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tidak beragam, sehingga siswa tidak memberikan perhatian yang serius kepada guru dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan paling mendasar yang dikeluhkan siswa adalah rasa bosan dan penat selama pembelajaran di kelas karena aktivitasnya hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang

tertarik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas ketika guru menjelaskan isi pelajaran mengenai teks berita. Selama pelajaran berlangsung, siswa diam dan kurang memperhatikan guru. Siswa belum memahami dengan jelas materi yang diajarkan. Guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya pada saat proses pembelajaran, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan siswa kurang proaktif dalam menjawab pertanyaan guru.

*Discovery learning* merupakan suatu metode pengajaran dimana siswa tidak diajarkan pelajaran dalam bentuk akhir tetapi harus mengorganisasikannya sendiri. Siswa diberikan materi pembelajaran yang belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa untuk mencari informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut (Abidin, 2013: 175).

Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa metode *Discovery Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Airmah (2017) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 7 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Siswa terlalu pasif dalam proses belajar mengajar, kurang terlatihnya skill dalam berpendapat, dan siswa mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran. Siswa membutuhkan metode pembelajaran yang membuat siswa turut aktif selama proses belajar mengajar sehingga materi yang diberikan guru lebih mudah diterima.

Penerapan metode *Discovery Learning* pada materi teks berita diharapkan dapat memberikan manfaat karena: pertama, metode pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa akan merasakan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Mereka akan merasa memiliki kendali atas pembelajaran mereka sendiri dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar mereka. Kedua, melalui penggunaan metode *Discovery Learning*, siswa akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Mereka akan belajar mengamati, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan sendiri berdasarkan temuan mereka. Hal ini akan membantu mereka menghadapi tantangan informasi yang kompleks dan membantu mereka menjadi pembaca kritis terhadap berita yang mereka temui. Ketiga, penggunaan metode *Discovery Learning* pada teks berita juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Siswa akan aktif berinteraksi dengan teks berita, mengidentifikasi struktur kalimat, memperluas kosa kata, dan memahami makna kata yang digunakan dalam konteks berita.

Metode *Discovery Learning* dipilih karena sifatnya yang inovatif dan kreatif sehingga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk menemukan, menyelidiki, dan memecahkan masalah secara mandiri, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih berkesan dan lebih tahan lama.

Dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ide, pemikiran, dan gagasan yang akan dituangkan dalam sebuah teks berita sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, dan unsur-unsur teks

berita. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita di kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap keterampilan menulis teks berita di kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah: Bagaimanakah penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMPN 11 Kota Jambi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis berita di kelas VII SMP Negeri 11 Kota Jambi. Kelebihan dari penelitian ini dapat mendorong siswa untuk aktif mencari dan mengelola informasi, khususnya dalam materi teks berita. Hal ini dapat dicapai dengan mendeskripsikan tahapan penerapan metode dan peran guru dalam memfasilitasi proses belajar siswa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

a. Untuk siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan menulis berita agar siswa dapat lebih memahami struktur dan unsur teks berita, serta mampu menulis teks berita secara lebih terstruktur, logis, dan koheren.
- 2) Memperkuat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif seiring dengan dilatihnya siswa menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan menghasilkan ide-ide kreatif dalam proses menulis teks berita.

b. Untuk guru

- 1) Mendapatkan strategi pembelajaran baru yang kreatif untuk membantu guru menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks berita di kelas.
- 2) Meningkatkan efisiensi pembelajaran dan membantu guru menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan lebih lanjut penerapan metode *Discovery Learning* dalam berbagai konteks pembelajaran.

2) Berkontribusi pada pemahaman keefektifan metode *Discovery Learning* dalam mengembangkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP.